



Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Underweight* pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Syafriani¹, Afiah², Nia Aprilla³

S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: syafrianifani@gmail.com, afiah.vi@gmail.com, niaaprilla.ariqa@gmail.com

Abstrak

Underweight merupakan masalah gizi yang ditandai dengan indikator status gizi $BB/U < - 2 SD$. Penyebab langsung terjadinya *underweight* diakibatkan asupan gizi yang tidak adekuat serta adanya infeksi yang tidak diobati. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 November-29 Desember 2023 dengan jumlah sampel 279 ibu dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil analisa univariat diperoleh 68 responden mengalami *underweight*, 155 responden memiliki asupan energi kurang, 144 responden memiliki asupan protein kurang, 184 responden memiliki asupan lemak cukup dan 155 responden memiliki riwayat penyakit infeksi. Hasil uji *Chi-square* ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* ($p \text{ value} = 0,023$). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Diharapkan agar Puskesmas Purnama terus mengupayakan pencegahan kejadian *underweight* dengan memberikan penyuluhan serta konseling bagi ibu balita tentang gizi dan kesehatan.

Kata Kunci: *Underweight*, Riwayat Infeksi

Abstract

Underweight is a nutritional problem characterized by the nutritional status indicator $BB/U < - 2 SD$. The direct cause of *underweight* is inadequate nutritional intake and untreated infections. The aim of the study was to analyze the relationship between a history of infectious disease and the incidence of *underweight* in the Purnama Community Health Center working area. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The research was conducted on November 15-December 29 2023 with a sample size of 279 mothers using a stratified random sampling technique. Data collection uses a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results of the univariate analysis showed that 68 respondents were *underweight*, 155 respondents had insufficient energy intake, 144 respondents had insufficient protein intake, 184 respondents had sufficient fat intake and 155 respondents had a history of infectious diseases. The results of the Chi-square test showed a relationship between a history of infectious disease and the incidence of *underweight* ($p \text{ value} = 0.023$). The conclusion is that there is a significant relationship between history of infectious disease and the incidence of *underweight* in the Purnama Community Health Center working area. It is hoped that the Purnama Community Health Center will continue to strive to prevent *underweight* incidents by providing education and counseling for mothers of toddlers about nutrition and health..

Keywords: *Underweight*, Infection

PENDAHULUAN

Keadaan kesehatan gizi tergantung pada tingkat konsumsi zat gizi yang terdapat dalam makanan sehari-hari. Status gizi atau tingkat konsumsi pangan merupakan bagian terpenting dari status kesehatan seseorang. Tidak hanya status gizi mempengaruhi kesehatan seseorang, tetapi status kesehatan juga mempengaruhi status gizi. Maka, tingkat konsumsi makanan sangat berpengaruh terhadap status gizi balita. Oleh karena itu, kurangnya konsumsi energi, protein dan lemak akan berimplikasi pada status gizi *underweight* pada balita (Astuti, 2019). masa transisi yang sangat rentan terhadap masalah gizi, status gizi remaja perlu diperhatikan dimana asupan energi, asupan protein, dan pengetahuan tentang gizi seimbang terhadap status gizi (Nur Afrinis, 2023).

Underweight dapat diartikan sebagai berat badan rendah akibat gizi kurang. *Underweight* adalah kegagalan bayi/balita untuk mencapai berat badan ideal. *Underweight* merupakan indikasi status gizi anak. Berat badan kurang atau *Underweight* merupakan indikator status gizi berdasarkan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) dengan ambang batas (Z-Score) < -2 SD (standar deviasi). Masalah *Underweight* dipastikan dapat mengancam kesehatan jiwa, baik dari status gizi buruk atau kelaparan maupun dampak terhadap suatu penyakit. Balita yang menderita *Underweight* memiliki kekebalan tubuh yang lemah, menghambat perkembangan dan juga meningkatkan risiko terinfeksi penyakit (Wardani et al., 2022). Masalah gizi disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Afiah, Syafriani, Dwi Viora. 2023)

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi kejadian *Underweight* masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 17,2% di Indonesia. Di provinsi Riau hasil SSGI menunjukkan prevalensi *Underweight* pada anak balita sebesar 16,4% dan di Kota Dumai 11,2%. Berdasarkan data Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022, kejadian *Underweight* di Puskesmas Purnama yang tertinggi yaitu sebanyak 45 anak (3.3%). Prevalensi balita *Underweight* di Kota Dumai dapat dilihat di lampiran 5.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *Underweight* pada anak balita Ada faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung meliputi asupan makanan dan zat gizi yang tidak adekuat dan adanya penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah pola asuh, ketersediaan bahan pangan dan faktor lingkungan seperti sanitasi dan ketersediaan air bersih (Yulinawati & Novia, 2022).

Penyakit infeksi merupakan penyebab kematian dan kecacatan mayor diseluruh dunia. Banyak mikroorganisme hidup di dalam atau di luar tubuh manusia. Mikroorganisme terdapat di lingkungan eksternal dan masuk ke dalam tubuh melalui makanan, minuman, pernafasan atau kontak fisik. Setiap pola pertumbuhan mikroorganisme yang abnormal yang tubuh kita mempertahankan dirinya disebut infeksi (Subur, 2021). Balita mudah sekali terkena penyakit karena kekebalan tubuh yang dimiliki masih rendah atau imunitas yang dimiliki belum terbentuk sempurna terutama penyakit infeksi (Pibriyanti, 2022).

Salah satu infeksi yang paling sering terjadi pada anak adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit mulai dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan hingga penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan dan faktor penjamu (Sembiring, 2017). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang satu atau lebih bagian saluran napas dari hidung hingga alveoli, termasuk sinus, rongga telinga tengah, dan pleura (Deasy Handayani Purba et al., 2020).

Menurut data pada *World Health Organization* (WHO) Tahun 2017, diketahui bahwa ISPA merupakan penyebab kematian balita di dunia selama tahun 2000-2015 dengan persentase 13%. Melalui data yang dirilis WHO (2015) diketahui bahwa balita yang menderita ISPA di dunia pada tahun 2015 sebanyak 760.416. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, *period prevalence* ISPA Indonesia dengan ISPA yang tertinggi terjadi pada kelompok umur 1-4 tahun yaitu 25,8% (Deasy Handayani Purba et al., 2020).

Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Underweight* pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Dampak penyakit infeksi dapat dilihat dari tumbuh kembang anak dengan gangguan gizi, yang gejalanya tampak kurus, kecil dan tidak proporsional, bahkan berujung pada kematian (Pibriyanti, 2022). Hasil penelitian menunjukkan status gizi anak sekolah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, pendapatan keluarga dan penyakit infeksi (Dwi Pratiwi et al., 2016).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Underweight* pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 November - 2 Desember 2023. Jumlah populasi 403, Jumlah sampel pada penelitian ini 279 sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,023$ ($p\text{ value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Purnama.

Riwayat penyakit infeksi merupakan faktor penyebab langsung selain asupan makan yang memicu terjadinya penurunan status gizi balita (Pibriyanti, 2022). Penyakit infeksi berpotensi sebagai precursor kekurangan gizi diantaranya diare, infeksi saluran pernapasan, campak dan tuberkulosis (Subur, 2021). Jika seorang balita terkena infeksi, maka hilangnya nafsu makan merupakan salah satu gejala yang sering dijumpai, apabila nafsu makan menurun maka akan mempengaruhi status gizi yang menjadi buruk akibat konsumsi energi dan zat gizi yang tidak adekuat

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dkk Tahun 2016 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi pada balita dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) dengan indeks BB/U ($p=0,047$).

Berdasarkan Tabel 4.6, terdapat 120 responden (77,4%) yang tidak *underweight* memiliki riwayat infeksi. Hal ini disebabkan pada saat periode pengumpulan data, responden sedang terserang infeksi berupa Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Walaupun status gizi balita berdasarkan indeks BB/U tidak pada konsisi *underweight* namun diikuti dengan riwayat inkefsi yang harus segera ditangani, apabila infeksi pada balita tidak diintervensi maka kondisi tersebut dapat mempengaruhi nafsu makan balita yang buruk dan akan berdampak terhadap penurunan status gizi Namun terdapat 33 responden tidak memiliki riwayat infeksi mengalami *underweight*. Dalam penelitian ini batasan variabel infeksi adalah riwayat kejadian infeksi 2 minggu yang lalu (ISPA) dan 1 bulan yang lalu (Diare), tetapi hasil wawancara menggunakan kuisisioner secara mendalam, dari 33 responden balita tersebut pernah mengalami infeksi kronis di masa lampau, sehingga asumsi penulis riwayat infkesi di masa lampau yang dialami responden tersebut dapat mempengaruhi status gizinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing ibu Ns.Yenny Safitri, M.Kep dan ibu Ns.Indrawati, S.Kep, M.KL yang telah membimbing saya. Saya ucapkan terima kasih kepada Ny.N yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Purnama, maka dapat diambil kesimpulan Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kejadian infeksi dengan kejadian *underweight* di wilayah kerja Puskesmas Purnama

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Choirul Anna Nur, dkk. (2022). *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan* (p. 203).
- Agustiawan, Kurdanti, W., & Indah, Y. (2022). *Pangan dan Gizi - Google Books*.
- Astuti, A. T. (2019). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga, Pola Konsumsi Pangan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 8(1), 1–12.
- Banowati, L. (2014). *Ilmu Gizi Dasar - Google Books* (p. 151).
- Carsel, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Yogyakarta. In *Penebar Media Pustaka*.
- Deasy Handayani Purba, Lia Kartika, Agus Supinganto, Hasnidar, Wahyuni, & Yenni Ferawati. (2020). *Ilmu Kesehatan Anak - Google Books*.
- Dwi Pratiwi, T., Masrul, M., & Yerizel, E. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 30–38.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*.
- Ibti, A., Besti, V., Dhini, A. D., & Nopri, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi, Ketersediaan Pangan Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Doppler*, 4(2), 106–111.
- Istiany A dan Ruslianti. (2014). *Ilmu Gizi terapan*.
- Kemendes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak* (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–9).
- Kusumadila, K. S. (2021). *Zat Gizi dan Anjuran Pola Makan - Google Books* (p. 103).
- Litaay, C., Paotiana, M., Elosanti, E., Fitriani, D., Agus, P. P., Permadhi, I., Indira, A., Puspasari, G., Hidayat, M., Priyanti, E., & Darsono, L. (2021). *Kebutuhan Gizi Seimbang - Google Books*. In *Zahir Publishing* (pp. 1–208).
- Mandiangan, J., Amisi, M. D., & Kapantow, N. H. (2023). “Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Lesabe dan Lesabe 1 Kecamatan Tabukan Selatan.” *Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 4(2), 64–72.
- Mappaware, N., Muchlis, N., & Samsualam. (2020). *Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualita... - Google Books*. In *CV Budi Utama* (p. 18).
- Marfuah, D., & Kurniawati, I. (2022). *Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat* (pp. 1–110).
- Munandar, A. (2021). *Keperawatan Kesehatan Anak Berbasis Teori dan Riset* (Vol. 1, p. 154).
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*.
- Pibriyanti, K. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita. In *Jurnal Kesehatan Global* (Vol. 5, Issue 1, pp. 10–18).
- Purba D.H., et.al. (2022). *Ilmu Gizi - Google Books* (p. 69).
- Purnamasari, A., Musni, Kaswi, N., Muzafri, A., & Tenriola, A. (2022). *Fisiologi Manusia dan Zat Gizi* (pp. 1–266).
- R, O. D., SKM., M.Kes., Maita, L., SST., M.Kes, Saputri, E. M., & Yulviana, R. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan* (p. 338).
- Rahmah, Z., Dwiyanti, D., Mourbas, I., Yuniritha, E., & Kasmiyetti, -. (2020). Hubungan Somatotype dan Asupan Gizi Makro dengan Kebugaran Jasmani Atlet. *Jurnal Gizi*, 9(2), 189.

Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Underweight* pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35.
- Sari, F. P. (2023). *Status Gizi, Pola Asuh, Asupan Makanan C*. 36–42.
- Sembiring, J. B. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah - Julina Br Sembiring - Google Buku* (p. 487).
- Setyawati, V. A. V., & Hartini, E. (2018). Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat - Vilda Ana Veria Setyawati & Eko Hartini - Google Buku. In *Deepublish Publisher*.
- Sirajuddin, S. and Astuti, T. (2021). *Survei Konsumsi Gizi_2_2021*.
- Siti Fathonah & Sarwi. (2020). *Literasi Zat Gizi Makro dan Pemcahan Masalahnya* (p. 175).
- Subur, P. (2021). *Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan - Google Books* (pp. 1–396).
- Utama, L. J., Sembiring, A. C., Gz, S., Nur, A., & Gz, S. (2021). *Konsep Dasar Ekonomi Pangan Dan Gizi*.
- Vivi Herawati, Eka Roshifita Rizqi ,Nur Afrinis. (2023). Hubungan Asupan Energi Protein Dan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Remaja Di Posyandu Remaja Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/12105/9462>
- Wardani, siti pangarsari dyah kusuma, Suhaid, dewi novitasari, & Ayu, juwita desri. (2022). *KESEHATAN IBU DAN ANAK - Google Books*.
- Werdani, A. R., & Syah, J. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Underweight pada Anak Usia 6-23 Bulan di Pagedangan Kabupaten Tangerang*. 5, 33–39.
- Widjaja, M. (2002). *Gizi Tepat utk Perkembangan Otak & Kesehatan Balita* (pp. 4–7).
- Wijayanti Novita. (2017). *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi - Google Books* (p. 12).
- Yulinawati, C., & Novia, R. (2022). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dengan Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Kota Batam Kepulauan Riau. *ZAHRA: Journal of Health and Medical Research*, 2(2), 147–157.